



**PENGARUH PERSEPSI DAN GAYA HIDUP RUMAH TANGGA TERHADAP
KONSUMSI MINUMAN SEHAT**

(Studi Kasus Villa Bukit Tidar RW 11 Kelurahan Merjosari Kota Malang)

SKRIPSI

Oleh:

AJENG NUR SAFITRI

219.01.0.32011



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG
2023**



**PENGARUH PERSEPSI DAN GAYA HIDUP RUMAH TANGGA TERHADAP
KONSUMSI MINUMAN SEHAT
(Studi Kasus Villa Bukit Tidar RW 11 Kelurahan Merjosari, Kota Malang)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1)

Oleh:
AJENG NUR SAFITRI
219.01.0.32011



**PROGAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG
2023**

RINGKASAN

Ajeng Nur Safitri (219.010.32.011). Pengaruh Persepsi dan Gaya Hidup Rumah Tangga Terhadap Konsumsi Minuman Sehat (Studi Kasus Villa Bukit Tidar RW 11 Kelurahan Merjosari, Kota Malang)**Pembimbing: 1. Dr. Ir. Nikmatul Khoiriyah, MP.****2. Lia Rohmatul Maula, SP., MP.**

Maraknya trend hidup sehat sekarang sangat mempengaruhi pola makan dan minum di beberapa kalangan masyarakat. Timbulnya berbagai macam penyakit dari pandemi Covid-19 ini membuat masyarakat lebih peduli terhadap kesehatan diri sendiri maupun keluarga dan lingkungan sekitarnya. Mengonsumsi minum sejalan dengan gaya hidup sehat, karena sebagian masyarakat menganggap makanan dan minuman cepat saji kurang baik bagi kesehatan serta lingkungan untuk jangka panjang. Di dalam segi kesehatan, untuk menjaga imunitas tubuh pasca pandemi Covid-19 manusia membutuhkan asupan vitamin dan nutrisi, mengonsumsi minuman sehat dianjurkan sebagai sumber vitamin, mineral, dan gizi yang seimbang. Persepsi memegang peran penting dalam konsep penentuan posisi karena manusia menafsirkan suatu produk atau objek melalui persepsi, dalam persepsi konsumsi terdapat proses dalam melakukan pemilihan, penyusunan, dan penafsiran guna mendapatkan keputusan. Ada berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk menerapkan pola hidup sehat dan aktif dengan menjaga pola asupan makanan sehat dengan pola makan dan gizi, berolahraga secara teratur, memilih dukungan nutrisi yang tepat dan bergabung dengan komunitas untuk mendapatkan dukungan dari orang yang sama. Dengan melakukan berbagai upaya dan sikap tersebut, bisa mendapatkan kualitas hidup yang sehat dan menciptakan lingkungan yang positif bagi masyarakat sekitar. Tujuan dari penelitian ini ada 2 diantaranya yaitu: menganalisis pengaruh persepsi rumah tangga terhadap keputusan konsumsi minuman sehat dan menganalisis pengaruh gaya hidup rumah tangga terhadap keputusan konsumsi minuman sehat di Villa Bukit Tidar RW 11 Kelurahan Merjosari, Kota Malang.

Penelitian ini dilakukan di perumahan Villa Bukit Tidar RW 11 Kelurahan Merjosari, Kota Malang. Dilaksanakan pada bulan Januari-Maret 2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* karena populasi di Villa Bukit Tidar diketahui dari 500 Kartu Keluarga (KK) dimana populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah ibu rumah tangga sehingga teknik pengambilan sampel menurut Arikunto “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Tetapi, jika jumlah subjek besar (lebih dari 100), dapat diambil antara 10%-15% atau lebih” maka, jumlah sampel dalam penelitian ini dapat diambil 10% dari keseluruhan jumlah populasi. Sehingga didapat jumlah sampel untuk penelitian ini berjumlah 50 responden. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dengan metode analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM).

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini mengenai pengaruh persepsi dan gaya hidup rumah tangga terhadap konsumsi minuman sehat menunjukkan bahwa persepsi dengan indikator objek, pemahaman, dan evaluasi mempunyai pengaruh positif secara langsung terhadap Keputusan Konsumsi Minuman Sehat. Variabel laten Persepsi (X_1) berpengaruh terhadap Keputusan Konsumsi Minuman Sehat (Y) dengan hasil nilai t-statistik 2,739 dengan p-value

0,006. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel laten tersebut signifikan karena *p-value* $<0,05$ dan nilai *t-statistik* $>1,96$. Sedangkan variabel laten Gaya Hidup (X_2) berpengaruh langsung terhadap variabel laten Keputusan Konsumsi Minuman Sehat (Y) dengan mendapatkan nilai koefisien jalur 3,358 dengan *p-value* 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel laten tersebut signifikan karena *p-value* $<0,05$ dan nilai *t-statistik* $>1,96$.

Saran yang dapat peneliti berikan kepada pemerintah untuk lebih memperdalam dari pemahaman dan kebiasaan akan pola hidup sehat, serta meninggikan profil informasi tentang gaya hidup yang baik dan memberikan informasi mengenai bagaimana penerapan yang baik seputar gaya hidup. Sedangkan saran bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menambah variabel penelitian yang mempengaruhi keputusan konsumsi sehingga dapat memiliki berbagai macam referensi dalam merancang strategi yang tepat dan sesuai untuk meningkatkan keputusan konsumsi minuman sehat.



Abstrak

Ajeng Nur Safitri (219.010.32.011). *The Influence of Household Perceptions and Lifestyles on Consumption of Healthy Drinks (Case Study of Villa Bukit Tidar RW 11 Merjosari Village, Malang City)*

Advisors: 1. Dr. Ir. Nikmatul Khoiriyah, MP.

2. Lia Rohmatul Maula, SP., MP.

The rise of the trend of healthy living now greatly influences eating and drinking patterns in some circles of society. The emergence of various kinds of diseases from the Covid-19 pandemic has made people more concerned about the health of themselves and their families and the surrounding environment. Consuming drinking is in line with a healthy lifestyle, because some people think fast food and drinks are not good for health and the environment in the long term. In terms of health, to maintain body immunity after the Covid-19 pandemic, humans need vitamins and nutrients, consuming healthy drinks is recommended as a balanced source of vitamins, minerals and nutrition. Perception plays an important role in the concept of positioning because humans interpret a product or object through perception, in consumption perception there is a process of selecting, compiling, and interpreting to make a decision. There are various efforts that can be made to adopt a healthy and active lifestyle by maintaining a healthy food intake pattern with diet and nutrition, exercising regularly, choosing the right nutritional support and joining the community to get support from the same people. By making various efforts and attitudes, you can get a healthy quality of life and create a positive environment for the surrounding community. The aims of this study are 2 of them, namely: to analyze the influence of household perceptions on the decision to consume healthy drinks and to analyze the influence of household lifestyles on the decision to consume healthy drinks at Villa Bukit Tidar RW 11 Merjosari Village, Malang City.

This research was conducted at Villa Bukit Tidar RW 11, Merjosari Village, Malang City. It will be carried out in January-March 2023. The sampling technique uses simple random sampling because the population at Villa Bukit Tidar is known from 500 Family Cards (KK) where the population used in this study are housewives so that the sampling technique according to Arikunto "if the subject is less than 100, it is better to take all of them so that the research is a population. However, if the number of subjects is large (more than 100), it can be taken between 10% -15% or more "then, the number of samples in this study can be taken 10% of the total population. So that the number of samples for this research is 50 respondents. The data used are primary data and secondary data with data analysis methods using Structural Equation Modeling (SEM).

Based on the results and discussion in this study regarding the influence of household perceptions and lifestyles on consumption of healthy drinks, it shows that perceptions with object indicators, understanding, and evaluation have a direct positive influence on the decision to consume healthy drinks. Perception latent variable (X1) influences the decision to consume healthy drinks (Y) with a t-statistic value of 2.739 with a p-value of 0.006. This shows that the effect of the latent variable is significant because the p-value is <0.05 and the t-statistic value is >1.96. While the Lifestyle latent variable (X2) has a direct effect on the Healthy Drink Consumption Decision latent variable (Y) by obtaining a path coefficient value of 3.358 with a p-value of 0.001. This shows that the effect of the latent



variable is significant because the p -value is <0.05 and the t -statistic value is >1.96 .

Suggestions that researchers can give to the government are to deepen the understanding and habits of a healthy lifestyle, as well as elevate the information profile about a good lifestyle and provide information about how to implement a good lifestyle. While suggestions for future researchers to be able to add research variables that influence consumption decisions so that they can have various kinds of references in designing appropriate and appropriate strategies to increase healthy drink consumption decisions.



BAB I. PENDAHULUAN

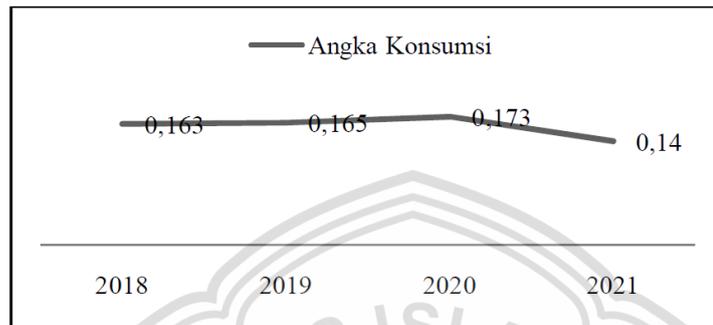
1.1. Latar Belakang

Maraknya trend hidup sehat sekarang sangat mempengaruhi pola makan dan minum di beberapa kalangan masyarakat. Timbulnya berbagai macam penyakit dari pandemi Covid-19 ini membuat masyarakat lebih peduli terhadap kesehatan diri sendiri maupun keluarga dan lingkungan sekitarnya. Seperti yang dilansir dari portal berita Kemenkes pada tanggal 21 Mei 2020, Kementerian Kesehatan menyarankan masyarakat untuk memanfaatkan obat tradisional berupa jamu, obat herbal terstandar maka untuk memelihara kesehatan, pencegahan penyakit, dan perawatan kesehatan termasuk pada masa kedaruratan Kesehatan masyarakat atau bencana nasional Covid-19 (Inti 2021). Pada zaman modern ini, perkembangan teknologi sangat cepat dan kebutuhan masyarakat untuk mengonsumsi makanan dan minuman juga besar oleh karena itu, pengembangan dunia bisnis di Indonesia juga semakin berkembang pertumbuhan dan gaya hidup masyarakat yang ingin membuatnya lebih mudah termasuk dalam memilih minuman ringan yang menyegarkan seperti minuman berkarbonasi. Produk minuman ringan (*soft drink*) sudah beredar di berbagai daerah perkotaan dan pedesaan semakin diminati berbagai kalangan komunitas dunia.

Covid 19 mulai masuk di Indonesia sejak 2020 dan Indonesia menjadi Negara terdampak covid 19 paling tinggi di wilayah ASEAN dan Malang berada di urutan nomor 5 di Jawa Timur yang paling banyak terpapar Covid 19. Pemerintah menganjurkan melakukan gerakan (5M) masyarakat juga diharuskan untuk menjaga pola makan dan minum untuk membentuk kekebalan tubuh dengan mengonsumsi makanan dan minuman dengan gizi seimbang. Berdasarkan data Kementerian Kominfo pada tahun 2021, Kota Malang merupakan salah satu kota di daerah Jawa Timur dengan persentase kasus pasien Covid terbanyak ke-5 setelah Kota Surabaya, Kab. Sidoarjo, Kab. Banyuwangi dan Kab. Jember.

Minuman sehat adalah segala sesuatu yang dikonsumsi selain dapat menghilangkan rasa haus dan dahaga, juga mempunyai efek menguntungkan terhadap kesehatan. Data menunjukkan bahwa terjadi peningkatan konsumsi masyarakat terhadap minuman sehat pada tahun 2020 yakni pada tahun awal adanya pandemi Covid-19 (Statistik, 2021). Berdasarkan data yang diperoleh dari BPS

diketahui terjadinya penurunan konsumsi minuman sehat dari tahun 2020 sebesar 0,140 per kapita per minggu menjadi 0,173 per kapita per minggu di tahun 2021 di wilayah Kota Malang. Hal tersebut terjadi di tengah masih maraknya pandemi Covid-19 di Indonesia khususnya di Kota Malang yang menuntut terjadinya pola hidup sehat dengan mengonsumsi makanan dan minuman sehat. Angka konsumsi masyarakat terhadap minuman sehat dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 1. Grafik Konsumsi Minuman Sehat (Sumber: Data BPS, 2021)

Berdasarkan Laporan Hasil Studi Diet Total (SDT) di Indonesia, konsumsi minuman dikelompokkan yaitu minuman serbuk dan minuman cairan. Penduduk Indonesia mengonsumsi minuman serbuk rata-rata total sebesar 8,7 gram per orang per hari. Sedangkan rata-rata total konsumsi minuman cairan sebesar 25 ml/orang/hari. Jenis minuman cairan yang paling tinggi di konsumsi adalah minuman kemasan sebesar 19,8 ml/orang/hari, minuman berkarbonasi sebesar 2,4 ml/orang/hari, dan minuman beralkohol sebesar 1 ml/orang/hari. *World Health Organization* (WHO) menyarankan orang dewasa dan anak-anak untuk mengurangi asupan gula hingga kurang dari 10% dari total asupan gula hingga kurang dari 5% dari total asupan energi. Sedangkan dalam konsumsi buah dan sayur untuk hidup sehat, WHO menganjurkan untuk melakukan konsumsi sejumlah 400 gram tiap orang dalam sehari (Pramana, 2021).

Di dalam segi kesehatan, untuk menjaga imunitas tubuh pasca pandemi Covid-19 manusia membutuhkan asupan vitamin dan nutrisi, mengonsumsi minuman sehat dianjurkan sebagai sumber vitamin, mineral, dan gizi yang seimbang. Dengan tingkat kasus Covid-19 yang cukup tinggi terutama di Kota Malang, seharusnya masyarakat lebih memperhatikan terkait kesehatan dengan cara menjaga dan meningkatkan imunitas tubuh dengan cara berolahraga, menerapkan

pola makan dan minum yang sehat. Cara yang dapat dilakukan untuk menjaga daya tahan tubuh, salah satunya yaitu dengan mengonsumsi minuman sehat.

Persepsi dapat diartikan sebagai *respons* yang bersifat spontan dan instingtif terhadap sebuah pertanyaan atau pernyataan mengenai suatu hal. Persepsi adalah cara memandang konsumen terhadap suatu objek. Persepsi adalah proses seorang individu memilih, mengorganisasi dan menafsirkan masukan-masukan informasi untuk menciptakan sebuah gambar yang bermakna. Persepsi konsumen akan dapat diketahui penting suatu atribut yang terdapat pada produk atau jasa. Atribut yang ditampilkan pada suatu produk atau jasa dapat menimbulkan daya tarik pertama yang dapat mempengaruhi konsumen. Penilaian konsumen terhadap produk dan jasa menggambarkan sikap konsumen terhadap produk, sekaligus dapat mencerminkan perilaku konsumen dalam menggunakan atau mengonsumsi suatu produk atau jasa.

Gaya Hidup atau *Lifestyle* dapat dijelaskan dengan bagaimana kehidupan seseorang berjalan sedangkan gaya hidup sehat ialah segala upaya yang dilakukan individu dan selalu menerapkan kebiasaan yang baik guna menciptakan hidup sehat dan menghindari adanya kebiasaan buruk yang mengakibatkan gangguan kesehatan (Nurannisa Taswin 2021). Pada penelitian (Nurannisa Taswin 2021) Gaya hidup merupakan suatu konsep yang lebih penting dan lebih berguna dibandingkan dengan kepribadian. Hal tersebut berjalan karena pentingnya perhatian yang lebih untuk memahami konsep dari gaya hidup melalui bagaimana gaya hidup digunakan.

Menurut Kotler tentang gaya hidup sehat adalah gambaran baik dari aktivitas atau kegiatan yang mana didukung oleh minat dan kemauan serta bagaimana jalan pikiran dalam berinteraksi dengan lingkungan yang di dalamnya terdapat hal-hal baik (Kotler dan Keller, 2012). Dengan menjalankan gaya hidup yang sehat maka ada beberapa keuntungan yang bisa dirasakan yaitu: merasa nyaman dan tenteram, mempunyai tingkat kepercayaan diri, hidup tertata dan tidur nyenyak, lebih aktif dan sehat dalam penampilan, pekerjaan yang sukses, menghargai kehidupan sosial baik dilingkungan keluarga maupun masyarakat. Dari teori di atas menyatakan bahwa gaya hidup seseorang dapat berubah melalui lingkungan, begitu pula dengan gaya hidup sehat yang bisa berubah karena adanya faktor lingkungan.

Mengonsumsi minum sejalan dengan gaya hidup sehat, karena sebagian masyarakat menganggap makanan dan minuman cepat saji kurang baik bagi kesehatan serta lingkungan untuk jangka panjang. Beberapa konsumen yang menuntut hak keamanan pangan menjadi lebih meningkat di masa kini. Keamanan pangan yang kerap kali menggunakan MSG secara berlebih sudah menjadi suatu masalah yang dihadapi oleh konsumen, pemasar, produsen, pengelola dan pemerintah. Hal ini menjadikan konsumen sadar mengonsumsi makanan dan minuman cepat saji secara terus menerus dapat menyerang sistem kekebalan tubuh manusia, sehingga rentan terserang penyakit. Berdasarkan data Riskedas (2018) mencatat bahwa di Indonesia sangat minim kesadaran dalam keluarga untuk mengonsumsi sayur dan buah yakni sebesar 3,3% keluarga yang mengonsumsi buah dan sayur tiap hari. Dimana pada usia >10 tahun dengan persentase 93,5% mengonsumsi buah dan sayur di bawah anjuran. Hal ini juga terjadi di masyarakat RW 11 Kelurahan Merjosari, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang.

Konsumsi minuman sehat di Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan namun tidak diimbangi dengan peningkatan produksi minuman sehat, maka akan terjadi kesenjangan. Kebutuhan penduduk yang terus meningkat membuat negara akan terus berusaha untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Perubahan gaya hidup sehat dengan mengonsumsi produk makanan organik semakin menjadi tren global. Kesadaran konsumen saat ini terhadap label organik pada sektor makanan terus mengalami permintaan pasar yang tinggi. Hal ini dapat terlihat dari data penjualan global makanan organik mencapai \$ 50,1 miliar, naik 4,6% dengan tingkat pertumbuhan 2% setiap tahun Hasil survei tahun 2020 tersebut dilakukan dengan mengamati penjualan organik pada tahun 2019 sebelum pandemi Covid-19, dan hasilnya menunjukkan bahwa konsumen semakin mencari label organik, khususnya pada sektor makanan. Salah satu pengaruhnya dikarenakan persepsi konsumen pada makanan yang bersih dan sehat menjadi tujuan utama (Hariyati 2021).

Kesehatan merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh setiap orang, karena tubuh yang sehat akan memudahkan kita dalam melakukan aktivitas dan tidak ada hambatan dalam beraktivitas. Menurut UU Kesehatan no. 23 Tahun 1992 menyatakan bahwa kesehatan adalah keadaan sejahtera fisik, mental, dan sosial

yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Kesehatan secara umum didefinisikan sebagai keadaan fisik, jasmani dan rohani dari tubuh yang berada dalam keadaan baik dan seimbang tanpa ada rasa sakit yang dirasakan atau tanda-tanda penyakit. Dalam mencapai derajat kesehatan yang baik, aktivitas sehari-hari dan pola hidup sehat sangat diperlukan atau yang sering disebut dengan gaya hidup sehat. Pola hidup sehat adalah pilihan gaya hidup jangka panjang dengan pola hidup yang baik dengan komitmen melakukan beberapa hal untuk menunjang fungsi tubuh, sehingga memberikan efek kesehatan pada tubuh. Ada berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk menerapkan pola hidup sehat dan aktif dengan menjaga pola asupan makanan sehat dengan pola makan dan gizi, berolahraga secara teratur, memilih dukungan nutrisi yang tepat dan bergabung dengan komunitas untuk mendapatkan dukungan dari orang yang sama. Dengan melakukan berbagai upaya dan sikap tersebut, bisa mendapatkan kualitas hidup yang sehat dan menciptakan lingkungan yang positif bagi masyarakat sekitar.

Didalam penelitian ini yang memfokuskan persepsi dan gaya hidup masyarakat yang mana pasca pandemi Covid-19, pentingnya menjaga imun dan daya tahan tubuh yang lebih maksimal. Pengetahuan tentang minuman sehat yang sangat minim dari masyarakat umum. Sehingga peneliti tertarik akan penelitian yang memfokuskan persepsi dan gaya hidup rumah tangga di RW 11 Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang, dimana pada daerah penelitian, yang kurangnya kesadaran akan terhadap minuman sehat dilihat dari konsumsi masyarakat umum lebih memilih minuman instan dan viral dibanding dengan minuman sehat serta akan gaya hidup yang mendasari orang kota sehingga kurangnya kesadaran terhadap gaya hidup sehat.

Di Villa Bukit Tidar RW 11 Kelurahan Merjosari berbeda dari kawasan perkotaan lainnya karena perkotaan yang memiliki pengetahuan yang cukup akan minuman sehat yang diketahui dari peneliti telah melaksanakan edukasi tentang minuman sehat di wilayah tersebut. Permasalahan umum bahwa masyarakat perkotaan memiliki sikap individualisme dan kurang kekeluargaan. Namun di Kelurahan Merjosari, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, terutama di perumahan RW 11 sangat mengedepankan kemanusiaan dan sikap kekeluargaan yang sangat erat (Nafiqoh 2021). Berdasarkan penjelasan diatas sebagian besar

gaya hidup rumah tangga yang kurang memperhatikan dalam mengonsumsi minuman sehat. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Persepsi dan Gaya Hidup Rumah Tangga Terhadap Konsumsi Minuman Sehat”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan diidentifikasi ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh persepsi rumah tangga terhadap keputusan konsumsi minuman sehat?
2. Bagaimana pengaruh gaya hidup rumah tangga terhadap keputusan konsumsi minuman sehat?

1.3 Tujuan Penelitian

Sebagaimana telah diungkapkan pada permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Menganalisis pengaruh persepsi rumah tangga terhadap keputusan konsumsi minuman sehat.
2. Menganalisis pengaruh gaya hidup rumah tangga terhadap keputusan konsumsi minuman sehat.

1.4 Batasan Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini penulis melihat pengaruh persepsi rumah tangga terhadap konsumsi minuman sehat diantaranya jus buah dan sayur, sari buah, dan minuman herbal jamu yang sangat penting dalam keberlangsungan hidup manusia serta gaya hidup rumah tangga terhadap keputusan konsumsi minuman sehat, karena minuman sehat tersebut berasal dari bahan alami dan produk hasil pertanian. penelitian ini dibatasi pada persepsi dan gaya hidup rumah tangga terhadap konsumsi minuman sehat pada Villa Bukit Tidar RW 11 Kelurahan Merjosari, Kota Malang.

1.5 Manfaat dan *Output* Penelitian

1.5.1. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka dapat disusun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat khususnya ibu rumah tangga bahwa minuman sehat sangat penting bagi keberlangsungan hidup manusia.
2. Untuk membangun rumah tangga yang bergaya hidup sehat dengan mengonsumsi minuman sehat.
3. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.
4. Sebagai penambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai persepsi dan gaya hidup rumah tangga terhadap konsumsi minuman sehat.

1.5.2. Output Penelitian

Adapun output penelitian ini adalah artikel yang diterbitkan pada jurnal Seagri.





BAB V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini tentang pengaruh persepsi dan gaya hidup rumah tangga terhadap konsumsi minuman sehat di Villa Bukit Tidar RW 11 Kelurahan Merjosari Kota Malang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan konsumsi minuman sehat. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat melakukan keputusan dalam mengonsumsi minuman sehat diukur dari tiga indikator persepsi yaitu objek minuman sehat, pemahaman mengenai minuman sehat, dan evaluasi saat selesai mengonsumsi minuman sehat. Persepsi akan menjadi keputusan dalam mengonsumsi minuman sehat dikarenakan orang mempunyai kesukaan dan kebiasaan serta pemahaman yang berbeda-beda sesuai dengan kondisi konsumen.
2. Pengaruh gaya hidup terhadap keputusan konsumsi minuman sehat signifikan dan bernilai positif dilihat dari indikator aktivitas, minat, dan pendapat. Gaya hidup merupakan salah satu perilaku yang berkembang selaras dengan pola kehidupan seseorang, yang pada dasarnya manusia termotivasi untuk hidup bersenang-senang dalam melakukan aktivitas. Dalam gaya hidup, seseorang dapat memperbaiki dengan memberdayakan individu, tidak hanya itu tetapi juga mengubah lingkungan sosial dan kondisi kehidupan yang mempengaruhi pola perilaku. Perubahan dapat terjadi kapan saja, tanpa perubahan tidak ada pertumbuhan dan tidak ada motivasi.

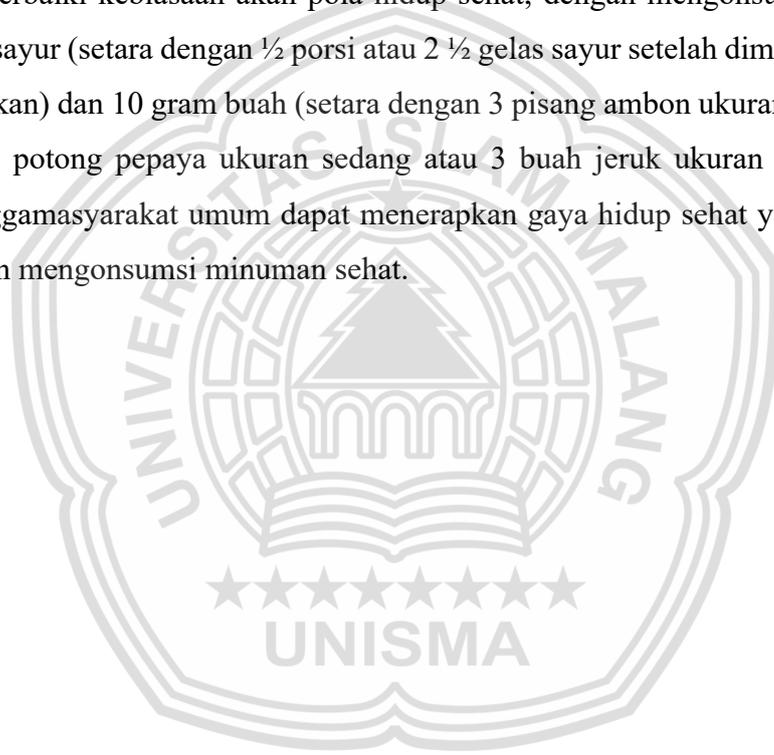
5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel Persepsi dan Gaya Hidup sebagai variabel yang dapat mempengaruhi keputusan konsumsi. Oleh karena itu, bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi terkait konsumsi minuman sehat

sehingga dapat menambah variabel penelitian yang mempengaruhi keputusan konsumsi yang dapat memiliki berbagai macam referensi dalam merancang strategi yang tepat dan sesuai untuk meningkatkan keputusan konsumsi minuman sehat.

2. Dalam penerapan gaya hidup rumah tangga dapat dilihat dari distribusi jawaban responden pada indikator kebiasaan yang menunjukkan rata-rata 4,16 dengan keterangan setuju dan karakteristik responden dengan jumlah konsumsi minuman sehat paling banyak diminati terdapat pada konsumsi jus buah dan sayur, maka dari itu untuk masyarakat disarankan untuk lebih memperbaiki kebiasaan akan pola hidup sehat, dengan mengonsumsi 250 gram sayur (setara dengan $\frac{1}{2}$ porsi atau $2\frac{1}{2}$ gelas sayur setelah dimasak dan ditiriskan) dan 10 gram buah (setara dengan 3 pisang ambon ukuran sedang atau 1 potong pepaya ukuran sedang atau 3 buah jeruk ukuran sedang). sehinggamasyarakat umum dapat menerapkan gaya hidup sehat yang baik dengan mengonsumsi minuman sehat.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Baequny, Supriyo, Sri Hidayati. 2018. “Efektivitas Minum Jamu (Ramuan Daun Katuk, Kunyit, Lempuyungan, Asam Jawa) Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Nifas.” *Physical Review A* 100 (1): 1612–16.
- Andriyanti, and R.MT Wahjudi. 2016. “Tingkat Penerimaan Penggunaan Jamu Sebagai Alternatif Penggunaan Obat Modern Pada Masyarakat Ekonomi Rendah-Menengah Dan Atas.” *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik* 29 (3): 133–45.
- Anggraeni, Erika Dewi, Syarif Imam Hidayat, and Indra Tjahaja Amir. 2021. “Persepsi Dan Minat Masyarakat Terhadap Konsumsi Susu.” *Jurnal Social Economic of Agriculture* 10 (1): 41. <https://doi.org/10.26418/j.sea.v10i1.47753>.
- Anjardiani, Luki, and Tri Norarifin. 2022. “Pengetahuan Dan Persepsi Ibu Rumah Tangga Terhadap Konsumsi Sayur Dalam Pemenuhan Hidup Sehat Daerah Pinggiran Sungai Dan Perkotaan Di Kabupaten Banjar.” *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah 7* (April): 15–22.
- Auliasari, R, N Nurmainah, and E Elyta. n.d. “Persepsi, Konsumsi Dan Preferensi Teh Kratom Sebagai Minuman Kesehatan Di Kota Pontianak.” *Jurnal Mahasiswa Farmasi Fakultas Kedokteran, UNTAN*. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmfarmasi/article/view/47749>.
- Ayesha, Karina, Yaktiworo Indriani, and Viantimala. 2020. “Gaya Hidup Dalam Mengonsumsi Sayurn Dan Buah Serta Tingkat Kecukupan Gizi Anak Usia Sekolah Dasar Di Kota Metro (The Lifestyle on Consumption of Vegetables and Fruits and Nutritional Adequacy Level of Elementary School Students in Metro City).” *Jiia* 8 (3): 440–45.
- Dewi, Yessica. 2013. “Persepsi Dan Prilaku Makan Buah Pada Anak Obesitas Dan Orang Tua.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* 2 (1): 10.
- Fadhila, Siti, Darwin Lie, Andy Wijaya, and Fitria Halim. 2020. “Pengaruh Sikap Konsumen Dan Persepsi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Pada Mini Market Mawar Balimbingan.” *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan* 8 (1): 53–60. <https://doi.org/10.37403/sultanist.v8i1.177>.
- Fiozalinda Rizky Adytha. 2021. “Pentingnya Menjaga Pola Hidup Sehat Di Masa Pandemi.” *Jurnal Abdimas Kesehatan Terpadu*.
- Fitriani, Indri, Wiwit Widyawati, and Syafrial Syafrial. 2021. “Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Persepsi Kendali Perilaku Terhadap Niat Perilaku Konsumsi Berkelanjutan Pembelian Makanan Berkemasan Ramah Lingkungan Foopak.” *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis* 5 (4): 1115–25. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2021.005.04.14>.
- Ghozali, I. 2018. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25.” *Cetakan Ke VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Given, Lisa. 2012. "Probability Sampling." *The SAGE Encyclopedia of Qualitative Research Methods*, 8–40. <https://doi.org/10.4135/9781412963909.n339>.
- Gunawan, Melisa, Evan Reinaldo, Adriana Aprilia, and Agung Hariyanto. 2014. "Persepsi Konsumen Terhadap Green Marketing Starbucks Surabaya." *Jurnal Hospitality Dan Manajemen Jasa* 2 (2): 91–109. <http://studentjournal.petra.ac.id/index.php/manajemen-perhotelan/article/view/2142/1931>.
- Hamdan, Hamdan, Indra Raharja, Universitas Mercu Buana, and Universitas Mercu Buana. 2020. "Peran Product Knowledge Terhadap Persepsi Risiko." *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 2 (1): 128–41. <https://doi.org/10.31933/JIMT>.
- Harahap, Eltrisa, and Christine Herawati Limbong. 2022. "Analisis Pengaruh Citra Merek Dan Life Style Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Produk Kecantikan Ms Glow (Studi Kasus Pada Toko Daya Farma) Dengan Brand Name Sebagai Variabel Intervening." *Online) Journal of Educational and Language Research* 1 (12): 2807–2937. <http://bajangjournal.com/index.php/JOEL>.
- Hariyati, N. 2021. "Sinom Fresh Herbal Drink Minuman Sehat Bagi Masyarakat Terdampak Pandemic Covid 19." *Transformasi Dan Inovasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1 (1): 45–50.
- Imam Ghozali. 2014. "Structural Equation Modeling, Metode Alternatif Dengan Partial Least Square (PLS)." *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Inas Cahyarani. 2018. "Pengaruh Gaya Hidup Sehat, Sikap Konsumen Dan Persepsi Harga Terhadap Niat Pembelian Produk Makanan Organik." *Suparyanto Dan Rosad* (2015 5 (3): 248–53.
- Inti, Ristanti Widya. 2021. "Persepsi Konsumen Mengenai Produk Minuman Tradisional Kunyit Asam Di Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik." *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Dan Agribisnis* 9 (2): 102–9.
- Kurniawan, Rudi Erwin, Nuzul Abdi Makrifatullah, Naufal Rosar, Yeni Triana, and Kata Kunci. 2022. "Humantech Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia." *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia* 2 (1): 163–73. <https://katadata.co.id/berita/2020/01/06/baru-83-peserta-bpjs-kesehatan-per-akhir-2019->.
- Lismiana, Hamidah, and Sofwan Indarjo. 2021. "Pengetahuan Dan Persepsi Remaja Putri Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah." *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition* 1 (1): 22–30.
- Mahardika, Refi. 2017. *Pengaruh Gaya Hidup, Kepribadian, Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Melalui Keputusan Pembelian*. <http://lib.unnes.ac.id/30683/1/7311413135.pdf>.
- Merita, and Dini Junita. 2021. "Pengetahuan Dan Persepsi Dengan Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak Pada Mahasiswa Stikes Baiturrahim Jambi." *Jurnal Pangan Kesehatan Dan Gizi* 2 (1): 31.

- Mutia Beta Sari. 2022. "Persepsi Dan Preferensi Konsumen Mahasiswa Universitas Andalas Terhadap Konsumsi Yogurt."
- Nafiqoh, Siti Ulin. 2021. "Analisis Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Tani Di Perkotaan (Studi Kasus : Kelompok Tani Kena Nga Kelurahan Merjosari RW 11 Kecamatan Lowokwaru Kota Malang)." *Repository.Unisma.Ac.Id*.
- Nurannisa Taswin. 2021. "Gaya Hidup Sehat Ibu Rumah Tangga Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar" 26 (2): 173–80. <http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>.
- Nursiswati, Rizka Adinda, Shabira Fairuz Hasna, Ooh Hodijah, Santi, Rukminita Anggraeni, and Deasy Silvya Sari. 2022. "Upaya Peningkatan Konsumsi Jus Sayur Dan Buah Melalui Kampanye Door To Door Oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Di Perumahan Prima Harapan Regency Bekasi," 4200–4210.
- Oka, I Made, A D I Parwata, Jurusan Kimia, Laboratorium Kimia, Organik Fmipa, and Universitas Udayana. 2016. "Obat Tradisional," 1–71.
- Pura, Mitha Permata, and Putu Nina Madiawati. 2021. "Pengaruh Promotion Mix Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Di Shopee Dengan Perilaku Konsumen Sebagai Variabel Intervening." *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)* 4 (2): 204. <https://doi.org/10.35914/jemma.v4i2.752>.
- Rahmawati, Lutfiyah DWi. 2018. "Studi Persepsi Petani Tebu Terhadap Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga Di Kabupaten Malang." *Universitas Brawijaya*, 1–118.
- Riyanti, Agustina. 2018. "Sem-Pls Untuk Analisis Struktur Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017." *Journal of Mathematics and Mathematics Education* 8 (1): 46–55. <https://doi.org/10.20961/jmme.v8i1.25824>.
- Rizka, Silmy Kania. 2020. "Produk Roti Dalam Pola Konsumsi Pangan Keberadaan Label Halal Dalam Keputusan Konsumen Masyarakat (Kasus: Kota Bogor)."
- Sa'adah, Lailufary Ichda Noor, and Teti Estiasih. 2014. "Karakterisasi Minuman Sari Apel Produksi Skala Mikro Dan Kecil." *Jurnal Pangan Dan Agroindustri* 3 (2): 374–80. <http://jpa.ub.ac.id/index.php/jpa/article/view/153>.
- Sati, Ratna Asri Saras, and M. Ramaditya. 2019. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Money (Studi Kasus Pada Konsumen Yang Menggunakan Metland Card)." *Management*, 1–20.
- Solida, Adila, Fahrizal Fahrizal, and Ardiyansyah Ardiyansyah. 2022. "Analisis Persepsi Konsumen Tentang Brand Association Produk Minuman Bervitamin You-C 1000." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 6 (2): 735. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.685>.

- Sri Palupi, Nurheni, and Didah Nur Faridah. 2016. "Persepsi Konsumen Dalam Menentukan Keputusan Pembelian Produk Minuman Dengan Klaim Kurang Gula Consumer Perception in Determining the Purchasing Decision of Beverage Product with Less Sugar Claim." *Jurnal Mutu Pangan* 3 (1): 50–57.
- Sunaryo. 2019. "Analisis Perbedaan Persepsi Konsumen Tentang Kualitas Menggunakan Dimensi Performance, Reliability, Conformance, Dan Fit and Finish." *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Tuapanta, Jorge, Miguel Duque, and Ángel Mena. 2017. "Alfa de Cronbach Para Validar Un Instrumento de Uso de TIC En Docentes Universitarios." *MktDescubre*, no. 10: 37–48.
- Vidya, Chairina, Fatma Zuhrotun Nisa, and Ika Ratna Palupi. 2018. "Persepsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Terhadap Atribut Produk Minuman Kesehatan." *Jurnal Keolahragaan* 6 (2): 184–92. <https://doi.org/10.21831/jk.v6i2.19999>.
- Zubaidah, Elok, Khothibul Umam, and Al Awwaly. 2016. "Enhancing Competitiveness of Functional Drinks Instant (Sari Dipped Apples and Sari Pokak), As Typical Products At Agrowisata, Batu Peningkatan Daya Saing Minuman Fungsional Instan (Sari Apel Celup Dan Sari Pokak), Sebagai Produk Khas Agrowisata Batu." *Of Innovation and Applied Technology* 2, No: 193–99.

